

**IDENTIFIKASI JAMUR *DERMATOFITA* PADA KUKU KAKI
NELAYAN DI KABUPATEN PANGANDARAN**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma

III Analisis Kesehatan



SRI HAYATI

20120051

PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN/TLM

FAKULTAS IMU KESEHATAN

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

2023

ABSTRAK

Identifikasi Jamur Dermatofita Pada Kuku Kaki Nelayan Di Kabupaten Pangandaram
Sri Hayati Program Studi DIII Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Dermatofitosis merupakan penyakit yang disebabkan oleh kolonisasi jamur *Dermatofit* yang dapat menyerang jaringan dan mengandung kreatinin seperti halnya stratum korneum kulit, rambut dan kuku yang dapat menginfeksi manusia. Terdapat tiga genus penyebab dari *Dermatitis* yaitu *Microsporum*, *Trichopyton* dan *Epidermophyton*. Salah satu resikonya adalah dari lingkungan pekerjaanya faktor kondisi tempat orang tersebut bekerja, adanya infeksi dapat dipengaruhi juga oleh pengaruh sinar matahari ataupun dari percikan air laut yang membasahi kulit sehingga menyebabkan gatal diakrenakan air laut mengandung Natrium Klorida dengan dosis kepekatan yang tinggi sehingga garam menarik air dari kulit, dimana kuku melekat pada kulit sehingga berpengaruh terhadap kuku dan menyebabkan adanya infeksi pada kuku *Tinea ungiu*m, ataupun jenis pekerjaan dalam beraktifitas setiap harinya salah satu contohnya adalah Nelayan. Jenis penelitian menggunakan penelitian secara Deskriptif. Pengambilan sampel penelitian diambil dari nelayan di Kabupaten Pangandaran . Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui adanya jamur penyebab kelainan pada kuku kaki Nelayan di Kabupaten Pangandaran. Dengan teknik pengamatan diteliti secara Makroskopik dan Mikroskopik, didapatkan hasil hasil 3 sampel (20%) didapatkan Positif Jamur Dermatofita. Sedangkan pada 6 sampel (40%) dinyatakan jamur Non Dermatofita *Aspergillus sp.* Pada 6 sampel dinyatakan Negatif. Dari hasil pemeriksaan ini dapat dilihat dari *personal hygiene* menjadi faktor penting untuk mengurangi resiko terjadinya infeksi jamur kuku kaki.

Kata Kunci: Jamur *Dermatofita*, kuku kaki nelayan, makrokonidia dan mikrokonidia

ABSTRACT

**Identification of dermatophyte fungi on fishermen's toenails in Pangandaram
Regency
Sri Hayati Study Program DIII Health Analyst Faculty of Health Sciences,
Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya**

Dermatophytosis is a disease caused by the colonization of *Dermatophyte* fungi that can attack tissues and contain creatinine as well as the stratum corneum of skin, hair and nails that can infect humans. There are three causative genera of *Dermatophytosis* namely *Microsporum*, *Trichopyton* and *Epidermophyton*. One of the risks is from the environment of the worker factors in the conditions where the person works, the presence of infection can also be influenced by the influence of sunlight or from splashes of sea water that wet the skin causing itching because seawater contains Sodium Chloride with a high concentration dose so that salt draws water from the skin, where the nail attaches to the skin so that it affects the nail and causes infection in *the nail Tinea unguium*, or the type of work in daily activities, one example is Fishermen. This type of research uses descriptive research. Research sampling was taken from fishermen in Pangandaran Regency. The purpose of this study was to determine the presence of fungi that cause abnormalities in the toenails of fishermen in Pangandaran Regency. With observational techniques examined macroscopically and microscopically, the results of 3 samples (20%) were obtained positive for dermatophyte fungi. Meanwhile, in 6 samples (40%) it was stated that *Non-Dermatophyte fungi Aspergillus sp.* On 6 samples tested Negative. From the results of this examination, it can be seen from *personal hygiene* to be an important factor to reduce the risk of fungal toenail infections.

Keywords: *Dermatophytic* fungi, fisherman's toenails, macroconidia and microconidia